

Ibadah Doa Malam Surabaya, 27 Januari 2016 (Rabu Malam)

Puji TUHAN, selamat malam, selamat mendengarkan firman TUHAN. Biarlah damai sejahtera, kasih setia TUHAN, dan bahgia dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Roma 8: 26

8:26 Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

Sehebat apapun manusia di dunia, tetap hanya manusia darah daging yang penuh dengan kelemahan daging.

Paling sedikit ada **3 macam kelemahan daging**:

1. kelemahan daging yang pertama: **cenderung melakukan perbuatan-perbuatan daging**--dosa.

Galatia 5: 19-21

5:19 Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu,

5:20 penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah,

5:21 kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu--seperti yang telah kubuat dahulu--bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.

Kehidupan seperti ini tidak akan mendapatkan kerajaan sorga dan hanya menuju pada kebinasaan.

Roma 8: 13

8:13 Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.

Roh Kudus menolong kita untuk **mematikan perbuatan daging**, sehingga kita bisa hidup benar dan suci sampai hidup kekal.

2. Kelemahan daging yang kedua: **tidak bisa menyelesaikan masalah** sehingga masalah bertumpuk-tumpuk/menggunung dan membuat kita kecewa, putus asa, bahkan meninggalkan TUHAN.

Zakharia 4: 6-9

4:6 Maka berbicaralah ia, katanya: "Inilah firman TUHAN kepada Zerubabel bunyinya: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman TUHAN semesta alam.

4:7 Siapakah engkau, gunung yang besar? Di depan Zerubabel engkau menjadi tanah rata. Ia akan mengangkat batu utama, sedang orang bersorak: Bagus! Bagus sekali batu itu!"

4:8 Kemudian datanglah firman TUHAN kepadaku, demikian:

4:9 "Tangan Zerubabel telah meletakkan dasar Rumah ini, dan tangannya juga akan menyelesaikannya. Maka kamu akan mengetahui, bahwa TUHAN semesta alam yang mengutus aku kepadamu.

Roh Kudus **memberi kekuatan ekstra** untuk meratakan gunung-gunung--masalah-masalah yang sudah mustahil mampu diselesaikan.

Roh Kudus juga mampu **melepaskan dan memulihkan kita** dari puncaknya dosa--dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan--, sehingga kita bisa hidup suci dan menjadi batu hidup--imam-imam dan raja-raja--, yang dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Daging yang penuh dengan kelemahan, suka naik gunung yang negatif--puncaknya dosa. Roh Kudus akan tolong kita semua.

3. Kelemahan daging yang ketiga: **tidak bisa berdoa/menyembah TUHAN.**

Roma 8: 26-28

8:26 Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

8:27 Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus.

8:28 Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka

yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

Kehidupan yang tidak bisa menyembah TUHAN pasti tersiksa jiwa dan rohnya.

Mengapa demikian? Sebab roh kita selalu mencari induknya, yaitu roh TUHAN.

Dulu manusia dihembusi oleh nafas/rohnya TUHAN, sehingga roh kita selalu ingin berhubungan dengan TUHAN--lewat doa penyembahan.

Sekalipun kaya dan hebat, tapi kalau tidak bisa menyembah pasti tersiksa.

Tetapi apapun keadaan kita malam ini kalau kita bisa menyembah, itulah kebahagiaan sorga.

Malam ini, kita mohon kepada TUHAN, supaya Roh Kudus menolong kita untuk **bisa menyembah TUHAN** dengan keluhan yang tak terucapkan; dengan hancur hati; merasa tidak mampu, tidak layak; dan hanya berharap belas kasih TUHAN; sampai bisa berbahasa Roh.

Hasilnya: (ayat 28: '*Allah turut bekerja*') TUHAN menjadikan semua baik--semua berhasil dan indah, sampai puncaknya kita diubahkan menjadi sempurna saat kedatangan Yesus kedua kali; kita akan terangkat di awan-awan yang permai; bersorak-sorai 'Haleluya' dan kita bersama dengan Dia selamanya.

Sehebat apapun kita, tapi daging lemah menghadapi perbuatan daging, masalah, bahkan tidak bisa berdoa.

Malam ini, apapun kelemahan kita, TUHAN akan menolong kita. Serahkan semua dalam tangan TUHAN!

TUHAN memberkati.